**ABSTRAK**

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 merupakan tonggak baru dalam hubungan Pusat dan Daerah. Salah satu indikator yang urgen dalam pelaksanaan Otonomi Daerah ini adalah tersedianya sumber-sumber keuangan guna membiayai penyelenggaraan urusan rumah tangganya. Oleh karena itu pemerintah daerah harus mengatur keuangan daerahnya sendiri. Salah satu usaha yang dilakukan oleh Badan Pendapatan Daerah adalah untuk meningkatan Pajak Restoran. Namun dalam realisasinya, pajak restoran belum mampu mencapai target yang ditetapkan, sehingga penulis akan melakukan penelitian pada pengelolaan dari Pajak Restoran.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui serta memahami efektivitas pengelolaan pajak restoran untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kota Bengkulu, faktor penghambat dan pendukung dalam proses pengelolaan dan pemungutan pajak restoran, dan upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan-hambatan proses pengelolaan dan pemungutan pajak restoran.

Penulis menggunakan teori efektivitas organisasi yang dikatakan oleh Steers (1985:46) bahwa dimensi keberhasilan dari efektivitas mencakup lima hal yaitu penerimaan dan pencapaian, stabilitas, semangat kerja, keleluwesan adaptasi, dan penilaian oleh pihak luar yang dihubungkan dengan semua kegiatan di dalam badan pendapatan daerah (BAPENDA) Kota Bengkulu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode Kualitatif Deskriptif dan dengan pendekatan induktif. Penulis menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan, penulis menyimpulkan bahwa efektivitas pengelolaan pajak restoran belum efektif dilihat dari faktor penghambat eksternal maupun internal yang berdampak pada tidak tercapainya realisasi dari pajak restoran.

**Kata Kunci: Pengelolaan Pajak Restoran, Realisasi Pajak Restoran**

***ABSTRACT***

*Law no. 23 Tahun 2014 is a new milestone in the relations of the Centre and the regions. One of the indicators that pressing matters in the implementation of the autonomy of the region is the availability of financial resources in order to finance the conduct of the Affairs of his household. Therefore, local governments should regulate finance its territory of its own. One of the work done by the Agency of the regional Income Tax increases are for restaurants. But in its realization, the restaurant tax have not been able to achieve the targets set, so the author will do research on the management of the Restaurant Tax.*

*The purpose of this research is to know and understand the effectiveness of the management of the restaurant tax to increase revenue of the original area (PAD) in the city of Bengkulu, restricting factors and supporters in the process of tax collection and management of the restaurant , and efforts are being made in overcoming the obstacles the process of tax collection and management of the restaurant.*

*The author uses the theory of organizational effectiveness by Steers (1985:46) that the dimensions of effectiveness success includes five things, namely the acceptance and achievement, stability, morale, keleluwesan, and adaptation assessment by parties beyond that associated with all activities in the regional income Agency (BAPENDA) of the city of Bengkulu. The methods used in this research is Descriptive Qualitative methods and inductive approach. The author uses the technique of collecting data through observation, interview and documentation.*

*The results of the research, the authors conclude that the effectiveness of the management of the restaurant tax have not been effective as seen from external as well as internal barrier factors that have not an impact on the achievement of the realization of tax a restaurant.*

***Keywords: Tax Management Restaurant, Tax Realization Restaurant***